MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG–PAUD

Oleh :

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH

NIM : 13.1.01.11.0330P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH

NIM : 13.1.01.11.0330P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Intani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH

NIM : 13.1.01.11.0330P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH
13.1.01.11.0330P
FKIP - PG PAUD
Rosa Imani Khan, M.Psi. dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan di TK Dharma wanita Cerme, guru hanya menggunakan buku penunjang serta media papan tulis saja. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton dan pasif, anakpun menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan media dadu dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Dharma wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 ?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian unjuk kerja kemampuan mengenal konsep bilangan anak, lembar observasi guru, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perolehan prosentase rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui kegiatan bermain menggunakan media dadu meningkat dari siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 85%. Keberhasilan terjadi pada siklus II dengan diperoleh data prosentase rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebesar 85% melewati standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dadu dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru agar dalam proses pembelajaran menggunakan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, misalnya menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Kata Kunci : Kemampuan mengenal konsep bilangan, Media dadu

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran kognitif untuk anak usia dini sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar. Dalam pembelajaran kognitif terdapat beberapa konsep, salah satunya adalah konsep bilangan

Konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak yang akan menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya. Pengenalan konsep bilangan sangat baik bila diberikan kepada anak sedini mungkin. Tujuan pengenalan konsep bilangan pada anak, tidak lain agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda – benda konkret, gambar – gambar ataupun angka – angka yang terdapat disekitar anak (Sujiono dkk, 2006).

Hasil pengamatan terhadap anak kelompok A di TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih kurang.

Berdasarkan pengamatan peneliti, khususnya pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Cerme bahwa dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan, guru hanya menggunakan buku penunjang serta media papan tulis saja. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton dan pasif, anakpun menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih rendah.

Untuk selanjutnya, pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan dilakukan melalui kegiatan bermain menggunakan media dadu. Ini merupakan media yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak, sehingga anak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilanganek perkembangan motorik, kognitif, bahasa emosional serta pemahaman agama dan moralnya.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek Penelitian tindakan kelas ini adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015 dengan usia 4-5 tahun. Dengan anak didik berjumlah 20 anak,

terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1)Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data
   a. Unjuk Kerja

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak

No	Nama Anak	**Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Menggunakan Media Dadu**			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Irwan				
2.	Erwin				
3.	Renta				
4.	Dita				
5.	Dhani				
6.	Abid				
7.	Siska				
8.	Meli				
9.	Mei				
10.	Hilda				
11.	Galuh				
12.	Gading				
13	Tian				
14.	Jevo				
15.	Diya				
16.	Yongki				
17.	Tama				
18.	Rian				
19.	Maura				
20.	Ifo				

b. Observasi

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ketera-ngan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam bermain mengguna-kan media dadu dapat dipahami oleh anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bermain mengguna-kan media dadu				
3	Keterampilan guru dalam memberikan contoh cara bermain mengguna-kan media dadu				
4	Kegiatan pembelajaran bermain mengguna-kan media dadu dapat memusatkan perhatian anak				

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin-Selasa, 2-3 Februari 2015

Siklus II : Jumat-Sabtu, 13-14 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Dharma Wanita Cerme Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri berdiri pada tanggal 15 Januari 1977 dan memiliki satu ruangan kantor, satu ruangan perpustakaan, tiga ruangan kelas yang terdiri dari Kelompok A, Kelompok B1 dan Kelompok B2.

Pada tahun ajaran 2014-2015, jumlah anak adalah sebanyak 52 anak, terbagi menjadi Kelompok A sebanyak 20 anak, Kelompok B1 sebanyak 16 anak dan Kelompok B2 sebanyak 16 anak..

Penelitian ini difokuskan pada anak didik Kelompok A TK Dharma wanita Cerme Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 semester genap dimana kemampuan mengenal konsep bilangan masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak (Pra Tindakan)

No	Nama	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Irwan			✓	
2.	Erwin			✓	
3.	Renta			✓	
4.	Dita		✓		
5.	Dhani			✓	
6.	Abid		✓		
7.	Siska	✓			
8.	Meli		✓		
9.	Mei		✓		
10.	Hilda		✓		
11.	Galuh			✓	
12.	Gading	✓			
13.	Tian		✓		
14.	Jevo		✓		
15.	Diya		✓		
16.	Yongki		✓		
17.	Tama	✓			
18.	Rian		✓		
19.	Maura	✓			
20.	Ifo		✓		
Jumlah		**4**	**11**	**5**	-
Prosentase		**20%**	**55%**	**25%**	-

$$\left[\begin{array}{l} P = \dfrac{(4\times1)+(11\times2)+(5\times3)+(0\times4)}{(20\times4)}\times100\% \\ P = \dfrac{4+22+15+0}{80}\times100\% \\ P = \dfrac{41}{80}\times100\% = 51{,}25\% \end{array}\right]$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. RKM, RKH
b. Lembar Observasi untuk guru.
c. lembar unjuk kerja untuk anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Menggunakan media dadu.
   3) Membuat lembar observasi untuk guru, lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar kegiatannya adalah:

   1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
   2) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok.
   3) Guru menyiapkan media dadu.
   4) Guru memberi contoh cara bermain menggunakan media dadu.
   5) Guru memberi tugas pada anak bermain menggunakan media dadu.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan anak Siklus I

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak (Siklus I)

No	Nama	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Menggunakan Media Dadu			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Irwan				✓
2.	Erwin				
3.	Renta				✓
4.	Dita			✓	
5.	Dhani				✓
6.	Abid			✓	
7.	Siska	✓			
8.	Meli			✓	
9.	Mei			✓	
10.	Hilda			✓	
11.	Galuh			✓	
12.	Gading		✓		
13.	Tian			✓	
14.	Jevo		✓		
15.	Diya		✓		
16.	Yongki		✓		
17.	Tama	✓			
18.	Rian		✓		
19.	Maura		✓		
20.	Ifo			✓	
Jumlah		**2**	**7**	**8**	**3**
Prosentase		**10%**	**35%**	**40%**	**15%**

$$P = \frac{(2\times1)+(7\times2)+(8\times3)+(3\times4)}{(20\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{2+14+24+12}{80}\times100\%$$

$$P = \frac{52}{80}\times100\% = 65\%$$

Berdasarkan hasil analisa di atas prosentase kemampuan mengenal konsep bilangan sebesar 65% masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data Kemampuan guru siklus I

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam bermain menggunakan media dadu dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru mengajak anak		✓	

	untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bermain menggunakan media dadu			
3	Keterampilan Guru dalam memberikan contoh cara bermain menggunakan media dadu	✓		
4	Kegiatan pembelajaran bermain menggunakan media dadu dapat memusatkan perhatian anak		✓	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Pening-katan
Prosentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak	51,25%	65%	13,75%

Dari data di ,atas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Posisi duduk anak dari duduk kemudian berdiri mengelilingi meja tempat dimana media dadu diletakkan menyulitkan guru memberikan bimbingan serta anak kesulitan untuk memperhatikan penjelasan guru.
2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran bermain menggunakan media dadu kurang.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Mengganti posisi duduk.
   3) Membagi jumlah anak dalam 4 kelompok.
   4) Menggunakan media dadu.
   5) Membuat lembar observasi untuk guru dan unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:

1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
2) Guru membagi jumlah anak dalam 4 kelompok
3) Guru menyiapkan media dadu.
4) Guru memberi contoh cara bermain menggunakan media dadu.
5) Guru memberi tugas pada anak bermain menggunakan media dadu.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan anak Siklus II

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak (Siklus II)

No	Nama	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Menggunakan Media Dadu			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Irwan				✓
2.	Erwin				✓
3.	Renta				✓
4.	Dita				✓
5.	Dhani				✓
6.	Abid				✓
7.	Siska		✓		
8.	Meli				✓
9.	Mei				✓
10.	Hilda			✓	
11.	Galuh				✓
12.	Gading			✓	
13.	Tian				✓
14.	Jevo			✓	
15.	Diya			✓	
16.	Yongki			✓	
17.	Tama		✓		
18.	Rian			✓	
19.	Maura		✓		
20.	Ifo				✓

Jumlah	-	3	6	11
Prosentase	-	15%	30%	55%

$$P = \frac{(0\times1)+(3\times2)+(6\times3)+(11\times4)}{(20\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+6+18+44}{80}\times100\%$$

$$P = \frac{68}{80}\times100\% = 85\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus II sebesar 85% dengan kategori meningkat.

2) Data kemampuan guru Siklus II
Tabel 4.7
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam bermain menggunakan media dadu dapat dipahami oleh anak	✓		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bermain menggunakan media dadu	✓		
3	Keterampilan guru dalam memberi contoh cara bermain menggunakan media dadu	✓		
4	Kegiatan pembelajaran bermain menggunakan media dadu dapat memusatkan perhatian anak	✓		

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Pada pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	**Siklus I**	**Siklus II**	**Peningkatan Siklus I dan Siklus II**
Prosentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak	65%	85%	20%

Dari data tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 85% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pra tindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk bermain menggunakan media dadu dengan membagi jumlah anak dalam empat kelompok serta mengganti posisi duduk anak.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan Prosentase peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan pelaksanaan Siklus II

Ketera-ngan	Pra Tinda kan	Siklus I	Siklus II	Pening-katan Pra Tinda-kan dan Siklus I	Pening-katan Siklus I dan siklus II
Prosentase rata-rata Kemampu-an Mengenal Konsep Bilangan Anak	51,25 %	65%	85%	13,75%	20%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media dadu telah berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. **Kendala**

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu media dadu terbuat dari kardus bekas, sehingga membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses pembuatannya.

2. **Keterbatasan**

Sedangkan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak UsiaDini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Andriyani. 2009. *Permainan Dadu Geometri*. Tersedia: http://mausariana.blogspot.com di unduh 6 November 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Direktorat Jenderal Pembinaan TK dan SD. 2010. *Kumpulan PedomanPembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemdiknas.

Fatimah. 2009. *Pengenalan Pembelajaran Konsep Bilangan*. Tersedia: http://jatidirinana.blogspot.com di unduh 2 November 2014.

Hildayani, Rini dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kemendikbud RI. 2013. *Modul Pendidikan LatihanProfesi Guru*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114: Universitas Negeri Surabaya.

Masitoh dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Miftah, Ahmad. 2013. *Permainan Dadu geometri*. Tersedia: http://mausariana.blogspot.com di unduh 6 November 2014.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode pengajaran di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Montolalu, B.E.F dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pamadhi, Hajar dan Sukardi S, Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Purnomo, Bambang. 2009. *Media dan Sumber Pembelajaran untuk TK/RA*. Dinas Pendidikan Taman Kanak-kanak Kecamatan Grogol.

Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sudono. 2000. *Pengenalan Pembelajaran Konsep Bilangan*. Tersedia: http://jatidirinana.blogspot.com di unduh 2 November 2014.

Sujiono, Yuliani Nuraini dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukadi. 2006. *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kolbu.

Usman, Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.

Wardhani, Igak dan Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

S